

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemantauan diri terhadap kesadaran fashion, kerentanan terhadap pengaruh interpersonal pada kesadaran fashion, kesadaran fashion pada konsumsi status, kesadaran fashion pada sensitivitas gengsi, sensitivitas gengsi pada konsumsi status dan hasil uji materialisme yang memoderasi hubungan antara kesadaran fashion dan konsumsi status. Oleh karena itu, kota yang dipilih, Surabaya dan Jakarta telah membuktikan keberadaan pria metroseksual telah berkembang. Demikian juga, lingkungan sosial dan pergaulan mereka membuatnya sadar akan mode dan dirinya untuk beradaptasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah model pria dengan jumlah 163 responden dengan menggunakan snowball sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SEM menggunakan perangkat lunak AMOS. Hasilnya membuktikan bahwa pemantauan diri berpengaruh signifikan terhadap kesadaran fashion, kerentanan terhadap pengaruh interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kesadaran fashion, kesadaran fashion tidak mempengaruhi konsumsi status, kesadaran fashion mempengaruhi secara signifikan pada sensitivitas prestise sensitivitas prestise tidak mempengaruhi pada konsumsi status dan hasil uji materialisme bahwa hubungan moderat antara kesadaran fashion dan konsumsi status saling memengaruhi.

Kata Kunci : Pemantauan Diri, Efek Pengaruh Kerentanan Pribadi, Kesadaran Fashion, Konsumsi Status, Sensitivitas Prestise, Materialism

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of self-monitoring on fashion consciousness, susceptibility to interpersonal influence on fashion consciousness, fashion consciousness on status consumption, fashion consciousness on sensitivity prestige, prestige sensitivity to status consumption and test results of the materialism moderate the relationship between fashion consciousness and status consumption. Then, Surabaya and Jakarta as a big city has proven the existence of metrosexual men. Likewise, their social life and social environment make them aware of fashion. This study uses an approach quantitative. The sample in this study is men model, 163 respondents using snowball sampling. The analysis technique used in this study is SEM analysis uses AMOS software. The results prove that self monitoring has a significant effect on fashion consciousness, susceptibility to interpersonal influence has a significant effect on fashion consciousness, fashion consciousness has no affect status consumption, fashion consciousness significantly affects prestige sensitivity, Prestige sensitivity has no affect the status consumption and test results materialism that the moderate relationship between fashion consciousness and consumption status affect each other.

Keywords : Self-Monitoring, Susceptibility to Interpersonal Influence, Fashion Consciousness, Status Consumption, Prestige Sensitivity, Materialism